

**SKRIPSI SARJANA FARMASI**

**HUBUNGAN TINGKAT LITERASI KESEHATAN DENGAN  
KUALITAS HIDUP PENDERITA DISMENOIRE YANG  
MENGKONSUMSI OBAT PEREDA NYERI PADA  
MAHASISWI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS  
ANDALAS**



Oleh:

**YASMIN NABILA PUTRI**

**NIM: 1811012034**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**

**HUBUNGAN TINGKAT LITERASI KESEHATAN DENGAN  
KUALITAS HIDUP PENDERITA DISMENORE YANG  
MENGKONSUMSI OBAT PEREDA NYERI PADA  
MAHASISWI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS  
ANDALAS**

Oleh :



**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT LITERASI KESEHATAN DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA DISMENORE YANG MENKONSUMSI OBAT PEREDA NYERI PADA MAHASISWI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh:

**YASMIN NABILA PUTRI**  
**NIM : 1811012034**  
**(Program Studi Sarjana Farmasi)**

Dismenore adalah siklus menstruasi yang menyakitkan dan disebabkan oleh peningkatan prostaglandin di rahim atau kontraksi pada rahim yang menyebabkan kram perut bagian bawah, punggung, atau paha. Kualitas hidup wanita dismenore relatif lebih buruk dibandingkan dengan wanita yang tidak mengalami dismenore sehingga dismenore secara tidak langsung mempengaruhi kegiatan sosial, mental, dan emosional. Literasi kesehatan yang buruk dapat menyebabkan praktik yang tidak higienis selama menstruasi. Masalah kesehatan saat menstruasi dapat berkontribusi pada ketidakhadiran pada proses akademik serta aktivitas sosial dan hanya mengandalkan pada pengobatan sendiri yang tidak memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran literasi kesehatan dan kualitas hidup penderita dismenore yang mengkonsumsi obat pereda nyeri pada mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Andalas Padang serta melihat hubungan antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini dilakukan kepada 215 mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Andalas dan merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan metode *cross sectional study*. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah divalidasi dan diperoleh nilai *cronbach alpha* dari uji reliabilitas kedua kuesioner yaitu 0,831 untuk kuesioner literasi kesehatan dan 0,859 untuk kuesioner kualitas hidup. Dari hasil penelitian diperoleh jenis obat terbanyak yang dikonsumsi responden adalah parasetamol (51,6%) dengan kategori indeks literasi kesehatan yang tertinggi adalah kategori cukup baik (45,6%) dan diperoleh kualitas hidup yang baik (80,9%). Dari hasil analisis data didapatkan hubungan bermakna antara tingkat literasi kesehatan dengan tingkat kualitas hidup penderita dismenore yang mengkonsumsi obat pereda nyeri pada mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Andalas ( $p=0,01$ ) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,017.

Kata kunci : dismenore, literasi kesehatan, kualitas hidup, pereda nyeri

## ABSTRACT

### THE ASSOCIATION OF HEALTH LITERACY AND QUALITY OF LIFE FROM PHARMACY STUDENTS WHO SUFFERS FROM DYSMENORRHEA THAT CONSUME ANALGESIC IN ANDALAS UNIVERSITY

By:

**YASMIN NABILA PUTRI**  
**Student ID Number : 1811012034**  
**(Bachelor of Pharmacy)**

Dysmenorrhea is a painful menstrual cycle and is caused by an increased prostaglandins or contractions in the uterus that cause cramps in the lower abdomen, back, or thighs. The quality of life a woman with dysmenorrhea is relatively worse than a woman who do not experience dysmenorrhea hence dysmenorrhea indirectly affects social, mental, and emotional activities. Poor health literacy can lead to unhygienic practices during menstruation. Menstrual health problems can contribute to absenteeism from class and social activities and relying solely on inadequate self-medication. The aim of this study was to determine the relationship of health literacy and quality of life from dysmenorrhea sufferers that consumed analgetic in pharmacy students from Andalas University, Padang. This research was conducted on 215 pharmacy students from Andalas University and this study conducted with a *cross sectional study*. This study used questionnaires that has been validated and the resulted from the reliability test are 0.831 for a health literacy questionnaire and 0.859 for a quality of life questionnaire. The results of this study, it was found that the most consumed analgesic is paracetamol (51.6%) with the highest category of health literacy index is sufficient category (45.6%) and obtained a good quality of life (80.9%). The results of data analysis it was found that there was a significant relationship between the level of health literacy and the quality of life of dysmenorrhea sufferers who took analgesic in pharmacy students from Andalas University ( $p=0.01$ ) with correlation coefficient is 0.017.

Keywords: dysmenorrhea, health literacy, quality of life, analgesic